

Praktek Kerja Lapangan (PKL) Pengabdian Masyarakat di TK Doa Bangsa 1 Karang Tengah Kota Tangerang

Mudiyah¹, Ratna Pardede², Arie Widiyastuti¹

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi

e-mail: 1mudiyah@gmail.com, 2ratnapardede6021@gmail.com, 3wiwidiyastuti@gmail.com

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah praktik yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain KKN dan tugas akhir skripsi di Universitas Panca Sakti Bekasi. PPL diaplikasikan dalam bentuk praktik mengajar dan kegiatan edukasional lainnya di lembaga sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan. Dalam PPL mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya. Dalam PPL, mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Observasi dilakukan pada hari Senin, tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 27 Mei 2021. Program PPL dibagi dalam program pengajaran dan non pengajaran. Program pengajaran dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan, yang meliputi dua kali pertemuan pengajaran terbimbing, dan dua kali pertemuan untuk ujian mengajar. Program pengajaran dilaksanakan setiap minggu satu kali pada hari kamis sebanyak dua kali, rabu satu kali, dan hari senin satu kali. Untuk melaksanakan program pengajaran tersebut, penyusun melalui enam tahap proses pengajaran, yaitu (1) Penyusunan RKH; (2) Konsultasi RKH; (3) Pembuatan media pembelajaran; (4) Pembuatan instrumen; (5) Mengajar di kelas; dan (6) Penilaian Harian. Selain itu setelah pelaksanaan pembelajaran, penyusun masih bertugas untuk menganalisis hasil pembelajaran untuk mengetahui efektivitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam program non pengajaran dilaksanakan program yaitu upacara bendera, pendampingan ekstra melukis, pengadaan papan kehadiran siswa, pendampingan mengajar, senam, pendampingan ekstra menari, pendampingan ekstra iqro', persiapan sarana pembelajaran, dan perpisahan. Anak-anak antusias dalam melakukan kegiatan belajar dan mulai terbiasa dengan nyanyian yang diajarkan oleh mahasiswa. Kegiatan PPL Pengajaran diakhiri dengan ujian pembelajaran sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada hari senin dan rabu. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan penarikan PPL oleh Ibu Arie Widiastuti, M.Pd selaku DPL PPL. Penarikan tersebut dilaksanakan pada hari Senin 22 Maret 2021 di TK Doa Bangsa 1 Kota Tangerang.

Kata kunci : PPL, Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Analisis Hasil

Abstract

Field Experience Practice (PPL) is one of the practical courses that must be taken by students as one of the requirements in completing a degree as a bachelor of education other than KKN and thesis final project at Panca Sakti University Bekasi. PPL is applied in the form of teaching practices and other educational activities in school institutions. Field Experience Practices carried out by students are a place for students to get reliable professional experience. In PPL students will be faced with real conditions of scientific application, such as teaching skills, socializing and negotiating skills, and other educational managerial skills. In PPL, students can devote their academic knowledge in the field. On the other hand, students can also learn from the field. Observations were made on Monday, March 22, 2021 to May 27, 2021. The PPL program is divided into teaching and non-teaching programs. The teaching program was

carried out in four meetings, which included two guided teaching meetings, and two meetings for teaching exams. The teaching program is held once a week on Thursday twice, once on Wednesday, and once on Monday. To implement the teaching program, the compilers go through six stages of the teaching process, namely (1) Preparation of the RKH; (2) RKH consultation; (3) Making learning media; (4) Instrument manufacture; (5) Teaching in class; and (6) Daily Assessment. In addition, after the implementation of learning, the compiler is still tasked with analyzing learning outcomes to determine the effectiveness of planning and implementing learning. In non-teaching programs, programs are carried out, namely flag ceremonies, extra painting assistance, procurement of student attendance boards, teaching assistance, gymnastics, extra dancing assistance, extra iqro' mentoring, preparation of learning facilities, and farewells. The children were enthusiastic in doing learning activities and getting used to the songs taught by the students. The PPL Teaching activity ended with a learning exam in two meetings, namely on Mondays and Wednesdays. Then continued with the PPL withdrawal activity by Mrs. Arie Widiastuti, M.Pd as the PPL DPL. The withdrawal was carried out on Monday, March 22, 2021 at Doa Bangsa 1 Kindergarten, Tangerang City.

Keywords: PPL, Learning Planning, Learning Implementation, Result Analysis

PENDAHULUAN

Kegiatan observasi dilaksanakan pada tanggal 28-30 April 2021 di TK Doa Bangsa 1 Kota Tangerang yang beralamat di Jl.Raden Saleh No.60 Kel.Karang Tengah Kec. Karang Tengah Ciledug Kota Tangerang. Berdasarkan observasi tersebut diperoleh data yang meliputi keadaan fisik maupun non-fisik (pembelajaran), yaitu sebagai berikut:

Data Taman Kanak-Kanak (TK)

Nama TK	TK Doa Bangsa 1
Alamat TK	Jl.Raden Saleh No.60 Kel. Karang Tengah Kec. Karang Tengah Kota Tangerang
Visi TK	Terwujudnya Anak Yang Taqwa, Berahklak, Berbudi Pekerti Luhur, Cerdas & Mandiri.
Misi TK	Menanamkan nilai-nilai agama sejak dini Meningkatkan sikap & perilaku yang mulia Mengembangkan potensi anak sejak dini Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik Mengikutsertakan anak didik dalam berbagai kompetensi

Pendidik

TK Doa Bangsa 1 memiliki 3 ruang kelas yang di kelola oleh 5 orang pendidik yang terdiri dari kepala sekolah, Operator dan 3 guru kelas. Jumlah peserta didik di TK Doa Bangsa 1 yaitu 35 anak, dimana jumlah siswa kelompok A 13 anak dan kelas B1. 11 B2. 11 anak. TK Doa Bangsa. Adapun data pendidik di TK Doa Bangsa 1 yaitu sebagai berikut:

No	Nama pendidik	L/P	Guru kelompok	Lulusan
1	Neni...	P	Kepala Sekolah	S1 AUD
2	Musyariyah	P	A	S1 AUD
3	Silviatun Nur Azizah	P	B1	S1 PAI
4	Bela Nurmala Sari	P	B2	SMA
5	Siti Komariyah	P	Operator	SMA

Ruangan-ruangan di TK Doa Bangsa 1

No	Bangunan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	2	Kurang Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Kurang Baik
3.	UKS	1	Kurang Baik
4.	Kamar Mandi	5	Baik (kurang terawat)
5.	Tempat Wudhlu	1	Baik (kurang terawat)
6.	Ruang Dapur	1	Kurang Baik

Fasilitas Kelas

Taman Kanak-Kanak TK Doa Bangsa 1 memiliki 3 ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Terdapat 1 kelas untuk kelompok A dan 2 kelas untuk kelompok B. Disamping kelas terdapat Ruang UKS yang berada di bagian bawah ruang kepala sekolah, yang dibatasi dengan almari piala. Jika ada salah satu guru kelas belum hadir atau tidak hadir, maka kepala sekolah akan masuk kedalam kelas untuk mengisi sementara di kelas tersebut, sehingga kelas tidak kosong.

Dalam setiap kelompok kelas terdapat tulisan sudut, tetapi pembelajaran yang dilakukan tidak menggunakan model pembelajaran sudut, namun dengan model pembelajaran kelompok walaupun dalam pelaksanaannya kelompok hanya diciptakan sebagai formalitas dan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Menurut hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa guru membuat pembelajaran sudut dikarenakan sudah ada ketentuan dari pejabat TK untuk menciptakan sudut di setiap kelas. Sedangkan pemilihan model pembelajaran kelompok dipilih karena ruang kelas terlalu sempit, dan alat permainan edukatif (APE) terbatas.

Keadaan bangunan TK Dssoa Bangsa 1 tergolong baik, karena walaupun hanya terdiri dari 4 (empat) ruangan namun kondisi bangunan masih bagus dan baru digunakan selama 3 (tiga) tahun. Penataan bangku dan kursi kurang efisien karena berbentuk persegi yang dibuat dari gabungan dua meja besar kemudian digabungkan, namun penataan kursi di dalam kelas tertata dengan baik sehingga anak dapat belajar dengan nyaman hingga anak tersebut dapat berkonsentrasi dengan baik. Hiasan yang berada di setiap kelas sangat rapi dan teratur.

Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang merupakan sarana dan prasarana yang mendukung fasilitas pokok. Fasilitas ini menunjang keberlangsungan pelaksanaan pendidikan yang terselenggara di lembaga. Berikut adalah tabel fasilitas penunjang di TK Doa Bangsa 1, yaitu:

No	Bangunan	Fasilitas Penunjang	Keterangan
1	Ruang Kelas	Meja, Kursi, Papan Tulis, Rak, APE, ATK, jam dinding	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	Meja, kursi, almari	Baik
3	UKS	Rak, Tempat tidur, tempat obat	Baik
4	Kamar Mandi	Bak mandi	Baik
5	Ruang Dapur	Kompas gas, Gas, Teko, Gelas, baki	Baik

Administrasi

Administrasi merupakan kegiatan catat-mencatat yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berbagai kegiatan administrasi tentang perencanaan program maupun yang sudah dilaksanakan serta pengevaluasiannya seharusnya dilakukan. Namun, karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), kegiatan administrasi (seperti: rencana kegiatan mingguan/harian, penilaian, presensi siswa, data siswa, kepegawaian, administrasi keuangan, dan administrasi data UKS) belum terlaksana dengan maksimal. Maka, diharapkan dengan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini akan dapat membantu dalam pengelolaan administrasi di TK Doa Bangsa 1.

Alat Permainan

Ada 2 macam alat permainan yaitu alat permainan luar kelas dan alat permainan dalam kelas. Alat permainan luar kelas, meliputi: ayunan, prosotan, jungkat-jungkit, jembatan pelangi, bola dunia, jaring laba-laba, terowongan gantung, dan tangga pelangi. Sedangkan alat permainan dalam kelas meliputi alat peraga, angklung, puzzle, panggung boneka, balok, dll.

Program Sekolah Tambahan

Menurut hasil observasi, program kegiatan ekstrakurikuler di TK Doa Bangsa 1 diantaranya adalah kegiatan menari, melukis, dan iqro'.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di TK Doa Bangsa 1

Pada kegiatan pembelajaran, guru sudah mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan RKH yang akan di ajarkan pada anak sesuai dengan tema pembelajaran. Guru dapat merangsang/menstimulasi keaktifan anak dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan media dalam pembelajaran tersebut. Tidak ada persiapan ruang dan alat untuk pembelajaran. karna media pembelajaran tersebut dapat membantu anak untuk memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Dari penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa guru sudah sangat baik menggunakan pembelajaran tersebut. Asesmen pembelajaran sudah dilakukan guru untuk memahami tentang makna setiap indikator yang ada dalam asesmen pembelajaran pada anak.

Rencana Program Kerja

1.	Pembuatan RKH	
	Pelaksanaan	: 22 Maret-30 Mei 2021
	Pelaksana	: Mahasiswa
2.	Pembuatan media pembelajaran	
	Pelaksanaan	: 22 Maret-30 Mei 2021
	Pelaksana	: Mahasiswa
3.	Pembuatan instrumen	
	Pelaksanaan	:22 Maret-30 Mei 2021
	Pelaksana	: Mahasiswa
4.	Penilaian Harian	
	Pelaksanaan	: :22 Maret-30 Mei 2021
	Pelaksana	: Mahasiswa

Rencana Program Pengajaran

Berdasarkan analisis situasi tersebut, penyusun merencanakan program pengajaran berupa enam tahap proses pengajaran, yaitu: 1) Pembuatan media pembelajaran, 2) Pembuatan instrument, 3) Mengajar melalui Daring dan 4) Penilaian Harian.

Penyusun bertugas mengajar menjadi guru utama sebanyak empat kali pertemuan. Namun empat kali pertemuan tersebut sudah termasuk ujian mengajar dikelas sebanyak dua kali pertemuan. Selain menjadi guru utama sebanyak empat kali pertemuan, penyusun juga bertugas menjadi guru pendamping/guru bantu dalam pembelajaran ketika TIM PPL lain menjadi guru utama.

PELAKSANAAN DAN HASIL ANALISIS

Persiapan pembelajaran penting dilakukan guna tercapainya tujuan pembelajaran. Persiapan pembelajaran yang penyusun lakukan, meliputi:

Penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Penyusun membuat Rencana Kegiatan Harian berdasarkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) yang sudah ada di TK Doa Bangsa 1. Selain itu, pengembangan indikator setiap Tingkat Pencapaian Perkembangan juga sudah dikembangkan dan tertera didalam Rencana Kegiatan Tahunan (RKT). Penyusun biasanya membuat RKH dua hari sebelum mengajar menjadi guru utama dikelas.

Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibutuhkan dalam pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Anak usia dini berada pada tahap berfikir konkret. Hal ini berarti salah satu peran serta media pembelajaran pada anak usia dini yaitu untuk menciptakan pembelajaran yang konkret. Penyusun biasanya membuat media pembelajaran satu hari sebelum mengajar menjadi guru utama dikelas.

Pembuatan Instrument

Instrument merupakan alat ukur tingkat perkembangan anak. Instrument berfungsi untuk mengetahui apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan mampu mengukur tingkat pencapaian perkembangan pada hari itu. Penyusun biasanya membuat instrument dua hari bersamaan dengan penyusunan RKH sebelum mengajar menjadi guru utama dikelas.

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah persiapan pembelajaran. Penyusun melaksanakan pembelajaran menjadi guru utama sebanyak empat kali pertemuan. Berikut adalah pelaksanaan penyusun selama menjadi guru utama, yaitu:

a. Pertemuan Pertama

- a. Tema : Diri Sendiri
- b. Sub tema : Anggota Tubuh (Kepala)
- c. Hari, tanggal : Kamis, 25 Maret 2021
- d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Alat Penilaian
1.	Mengucapkan do'a sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu (NAM.3)	Anak berdoa secara terpimpin sebelum melaksanakan kegiatan Pembelajaran	Observasi
2.	Menjawab pertanyaan sederhana (BHS.B.2)	Dapat menjawab pertanyaan tentang bagian-bagian kepala	Ketepatan
3.	Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri atau kanan, miring kiri atau kanan, dan lingkaran (FMH.1)	Meniru membuat garis tegak, datar, miring kiri atau kanan	Unjuk Kerha
4.	Menunjukkan rasa percaya diri (SE.6)	Berani tampil di depan Umum	Observasi
5.	Menngenal konsep bilangan (Kog.C.3)	Menunjuk urutan benda untuk bilangan sampai 10	Penugasan
6.	Mengungkapkan dengan kata sifat (B.3)	Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri	Observasi

b. Pertemuan Kedua

- a. Tema : Diri Sendiri
b. Sub tema : Anggota Tubuh (Tangan)
c. Hari, tanggal :29 Maret 2021
d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian
1.	Mengenal agama yang dianut (NAM.1)	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	Observasi (ketepatan)
2.	Mengucapkan surt al-ikhlas (PAI.11)	Anak mengucapkan surat al-ikhlas	Observasi
3.	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (B2.1)	Anak dapat menjawab pertanyaan tentang Informasi	Percakapan (Ketepatan)
4.	Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran lebih dari, kurang dari, dan paling atau ter (KOG.B.1)	Membedakan gambar yang sama jumlahnya, tidak sama, lebih banyak, dan lebih sedikit	Observasi (ketepatan) Unjuk kerja
5.	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara	Anak dapat menjiplak dan mewarnai bentuk gambar sederhana	Hasil Karya {Kreativitas}
6.	Bersikap kooperatif dengan teman (SE.1)	Dapat bekerjasama dengan teman	Observasi Unjuk kerja (ketepatan)

c. Pertemuan Ketiga

- a. Tema : Lingkunganku
b. Sub tema :Keluarga (Tugas Anggota Keluarga)
c. Hari, tanggal :Senin,01 April Maret 2021
d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian
1.	Melakukan gerakan melompat dan berjalan secara terkoordinas (FMK.3)i	Berjalan dan melompat dengan dua kaki dengan Seimbang	Observasi
2.	Mengenal Tuhan melalui agama yang dianut (NAM.1)	Berdoa sebelum melakukan kegiatan Pembelajaran	Observasi
3.	Mengenal lambang huruf (Kog.C.5)	Membaca gambar yang memiliki kata Ayah, Ibu, dan Anak	Unjuk Kerja
4.	Menceritakan kembali suatu cerita (B.B.7)	Menceritakan kembali cerita tentang tugas Keluarga	Observasi
5.	Mengendalikan perasaan (SE.4)	Sabar menunggu giliran	Observasi

d. Pertemuan Keempat

- a. Tema : Lingkungan
b. Sub tema : Rumahku Surgaku (Lingkungan Rumah)

- c. Hari, tanggal : Senin, 5 April 2021
d. Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian
1.	Mengenal agama yang dianut (NAM.1)	Berdoa sebelumn melakukan kegiatan Pembelajaranan	Observasi
2.	Memperagakan gerakan wudhu tanpa air (PAI.4)	Anak melakukan gerakan wudhu tanpa Air	Observasi
3.	Menempati gambar dengan tepat (FMH.11)	Membuat gambar dengan teknik kolase	Penugasan
4.	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol (BB.3)	Menghubungkan dan Menyebutkan tulisan Sederhana dengan Gambar	Penugasan
5.	Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari (Kog.A.6)	Mengerjakan maze	Penugasan
6.	Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai budaya setempat (SE.4)	Memberi dan membalas Salam	Observasi

ANALISI HASIL

Setelah persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, maka diperlukan analisis hasil. Hal ini berguna untuk mengetahui keefektivan pembelajaran yang telah terlaksana.

Analisis Hasil Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama di kelompok A dengan tema diri sendiri dan sub tema anggota Tubuh dan sub-sub tema analisis hasil yang didapatkan adalah untuk hasil Nilai Agama dan Moral, kognitif, motorik halus, serta sosial menunjukkan hasil yang baik karena anak-anak sudah berkembang sesuai harapan. Namun pada aspek sosial emosional hasilnya banyak anak yang masuk ke dalam kategori mulai berkembang. Hal tersebut dikarenakan anak-anak masih belum berani untuk tampil di depan umum dan masih dalam masa perkenalan pada anak kelompok A.

Analisis Hasil Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua di TK kelompok B dengan tema diri sendiri dan subtema anggota tubuh (tangan) analisis hasil yang didapatkan adalah untuk hasil Nilai Agama dan Moral, PAI, kognitif, dan bahasa menunjukkan hasil yang baik karena anak-anak sudah berkembang sesuai harapan serta anak-anak melakukannya dengan penuh semangat. Namun pada sosial emosional anak belum mampu dalam mengerjakan kolase secara kooperatif dan pada aspek fisik motorik halus ada anak yang tidak menjiplak dengan selesai dan mewarnainya. Hal tersebut dikarenakan anak masih kurang dalam stimulus dalam hal kreatifitas.

Analisis Hasil Ujian Pertama

Pada pertemuan ketiga di kelompok A dengan tema lingkunganku dan subtema keluarga sakinah, guru menganalisis hasil yang didapatkan adalah untuk Nilai Agama dan

Moral, bahasa, dan kognitif menunjukkan hasil yang baik namun untuk fisik motorik kasar ada satu anak yang tidak mau melakukannya sama sekali walaupun sudah dibantu oleh guru. Pada aspek sosial emosional ada tiga anak yang kurang sabar dalam menunggu giliran. Hal ini dikarenakan belum adanya pembiasaan, untuk itu guru harus lebih memperhatikan perkembangan anak dan membiasakan anak-anak untuk sabar dalam menunggu giliran.

Analisis Hasil Ujian Kedua Keempat

Pada pertemuan keempat di kelompok B dengan tema lingkungan dan subtema rumahku surgaku, hasil analisis yang didapatkan adalah untuk Nilai Agama dan Moral, bahasa, PAI, sosial emosional, dan kognitif menunjukkan hasil yang baik dan anak antusias dalam mengerjakan kegiatan main. Akan tetapi untuk fisik motorik halus ada satu anak yang tidak mau mengerjakan dengan selesai walaupun sudah dibantu oleh guru. Anak tersebut tidak mau mengerjakan kolase sampai selesai dan tidak menghiasnya. Hal ini dikarenakan anak tersebut lama dalam mengerjakan sehingga sampai masuk pada jam istirahat anak belum selesai dan akhirnya anak tidak mau menyelesaikan pekerjaannya.

Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran

a. Penanggung jawab	Mudiyah, Ratna pardede
b. Pelaksanaan	29 Maret- 5 April 2021
c. Sasaran	Anak-anak TK Kelompok A dan B
d. Tujuan	Untuk menambah variasi media yang akan digunakan dalam pembelajaran baik berupa alat peraga, Lembar Kerja Anak, maupun Alat Permainan Anak agar pembelajaran lebih mudah dipahami anak
e. Deskripsi Kegiatan	Program pendampingan pembuatan media pembelajaran dilakukan dengan frekuensi lima belas kali dengan durasi waktu dua jam di hari Rabu dan Jumat dan satu jam di hari Kamis. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menambah variasi media pembelajaran baik sebagai alat peraga selama pembelajaran berlangsung, alat permainan edukatif (APE) yang dapat digunakan selama pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran, dan lembar kerja anak (LKA) untuk melihat kemampuan memahami anak. Hasil karya anak dari LKA itu kemudian dipajang selama perpisahan yang dilaksanakann pada tanggal 30 April 2021

KESIMPULAN

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan/ Magang III dilaksanakan pada tanggal 22 Maret dan berakhir tanggal 30 Mei 2021. Kegiatan PPL II ini hanya berfokus pada kegiatan mengajar yang terlaksana selama empat kali tatap muka untuk setiap mahasiswa secara bergantian antara TK kelompok A dan B. Kegiatan mengajar dilakukan dengan cara terbimbing yang dilaksanakan pada setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Persiapan mengajar dimulai dari pembuatan RKH, konsultasi RKH, pembuatan media pembelajaran, dan pembuatan instrumen penilaian. Dan kegiatan non-pengajaran yaitu upacara bendera, pendampingan ekstra melukis, pengadaan papan kehadiran siswa, pendampingan mengajar, pendampingan ekstra menari, pendampingan ekstra iqro', persiapan sarana pembelajaran, dan perpisahan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Buku Pembekalan PPL. 2021. *Panduan PPL*. Tangerang. LPPMP Universitas Panca Sakti Bekasi

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kelompok TK A dan B





Sekolah Tampak Depan

Foto Ruang Kepala Sekolah



Taman Bermain



Ruang UKS

